

Nutrition Education for Young Children Through the Play "Joyful Fruits and Vegetables"

Edukasi Makanan Bergizi untuk Anak Usia Dini Melalui Pertunjukan Drama "Suka Cita Buah dan Sayuran"

Siti Fatimah Eka Ariani¹, Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah^{2✉}, Shubuha Nisrina Aushofia³,
Serly Herlina Amanda⁴, Adelia Alfina Febriyani⁵, Arum Firda Lutfiana⁶,
Rizca Naura Intan Anggraheni⁷

¹³⁴⁵⁶⁷Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

²Institut Islam Mamba'ul 'Ulum (IIM) Surakarta, Indonesia

✉ fifi.azizah9@gmail.com

Received: 2025-06-09

Revised: 15-06-2024

Accepted: 30-06-2024

ABSTRACT

This community service aims to increase awareness of early childhood about the importance of nutritious food through the drama performance "Joy of Fruits and Vegetables" using community service activity preparation, community service activity survey, implementation of drama performance activities, and activity evaluation. The analysis stage is carried out to determine the needs and characteristics of early childhood in Tarubasan 2 Kindergarten, so that a program can be designed that suits their needs. The planning stage is carried out to design an interesting and educational drama performance. The recitation stage is carried out to monitor and evaluate the results of the community service, so that the effectiveness of the program in increasing children's awareness of nutritious food can be known. The results of the community service show that drama performances can increase awareness of early childhood about the importance of nutritious food and develop positive behavior in choosing food. Children become more interested in consuming fruits and vegetables after participating in this community service. This community service can be an example for other educational institutions in increasing awareness of early childhood about nutritious food through drama arts using the effective APR method. The existence of this community service can contribute to improving the health and quality of life of early childhood in Tarubasan 2 Kindergarten and its surroundings.

Keywords: *early childhood, nutritious food, drama arts, children drama*

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anak usia dini tentang pentingnya makanan bergizi melalui pertunjukan drama "Suka Cita Buah dan Sayuran" dengan menggunakan persiapan kegiatan pengabdian, survei kegiatan pengabdian, pelaksanaan kegiatan pementasan drama, dan evaluasi kegiatan. Tahap analisis dilakukan untuk mengetahui kebutuhan dan karakteristik anak usia dini di TK Tarubasan 2, sehingga dapat dirancang program yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Tahap perencanaan dilakukan untuk merancang pertunjukan drama yang



menarik dan edukatif. Tahap resitasi dilakukan untuk memantau dan mengevaluasi hasil pengabdian, sehingga dapat diketahui efektivitas program dalam meningkatkan kesadaran anak tentang makanan bergizi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pertunjukan drama dapat meningkatkan kesadaran anak-anak usia dini tentang pentingnya makanan bergizi dan mengembangkan perilaku positif dalam memilih makanan. Anak-anak menjadi lebih tertarik untuk mengonsumsi buah dan sayuran setelah mengikuti pengabdian ini. Pengabdian ini dapat menjadi contoh bagi lembaga pendidikan lainnya dalam meningkatkan kesadaran anak usia dini tentang makanan bergizi melalui seni drama dengan menggunakan metode APR yang efektif. Adanya pengabdian masyarakat ini dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kesehatan dan kualitas hidup anak usia dini di TK Tarubasan 2 dan sekitarnya.

Kata kunci: anak usia dini, makanan bergizi, seni drama, drama anak

PENDAHULUAN

Masa kanak-kanak adalah periode yang sangat berharga dalam perkembangan fisik, mental, dan sosial setiap individu. Pada tahap ini, anak-anak mulai mengembangkan kebiasaan yang akan berpengaruh besar terhadap kesehatan mereka di masa mendatang. Salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan adalah pemenuhan gizi seimbang. Pengenalan gizi yang tepat sejak dini menjadi kunci dalam upaya pencegahan masalah kesehatan, seperti kekurangan gizi, obesitas, dan stunting. Sayangnya, banyak anak-anak usia dini yang masih kurang memahami pentingnya konsumsi makanan bergizi.¹

Edukasi gizi untuk anak-anak di usia ini memiliki tantangan tersendiri, mengingat kemampuan konsentrasi mereka yang masih terbatas dan kesulitan dalam memahami konsep-konsep abstrak. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan interaktif agar pesan-pesan mengenai gizi dapat disampaikan secara menyenangkan dan mudah dimengerti. Beberapa metode pembelajaran yang efektif dalam edukasi gizi mencakup bernyanyi, permainan interaktif, penggunaan media digital, serta seni pertunjukan seperti drama.²

Drama, sebagai salah satu bentuk seni pertunjukan, memiliki kelebihan dalam menyampaikan pesan edukatif melalui alur cerita dan visualisasi yang menarik³. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan drama dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi, pemahaman konsep, serta penerapan nilai-nilai positif pada anak usia dini. Menggunakan teknik bermain drama dapat melatih kompetensi menyimak dan berbicara sekaligus meningkatkan

¹ Agustiansyah Erika Yulsimaolina, Suaebah, "Pengaruh Edukasi Gizi Dengan Metode Bernyanyi Terhadap Asupan Sayur Dan Buah," *Nutrition* 3 (2020): 61–65, <http://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/PNJ/article/view/701>.

² Lusi Anindia Rahmawati et al., "Pemanfaatan Animasi Digital Sebagai Media Edukasi Gizi Seimbang Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Gizi Anak Usia Dini Di TK Islam Qolbus Salim," *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia* 5, no. 1 (2022): 61, <https://doi.org/10.36722/jpm.v5i1.1769>.

³ A N I Azizah et al., "Seni Peran Untuk Anak Usia Dini," *Penerbit Tabta* ..., 2024.

kemampuan apresiasi drama pada anak usia dini secara produktif dalam bentuk pementasan sederhana. Selain itu, pembelajaran menggunakan peran atau drama dapat membantu peserta didik meningkatkan perkembangan fisik dan kinestetik, pengembangan kemampuan bermain drama/peran, pengembangan mental/kemampuan berpikir anak, pengembangan kemampuan personal/intra-personal, dan pengembangan kemampuan sosial/interpersonal.⁴ Pembelajaran dengan teknik bermain drama juga dapat meningkatkan rasa percaya diri, dan pemahaman siswa akan keberagaman Drama juga mampu melibatkan emosi anak, sehingga mempermudah proses pemahaman pesan yang ingin disampaikan. Dalam konteks edukasi gizi, drama dapat berfungsi sebagai sarana efektif untuk meningkatkan kesadaran anak dalam memilih makanan yang sehat dan bergizi.

Untuk meningkatkan pemahaman anak usia dini mengenai pentingnya konsumsi makanan bergizi, kegiatan pengabdian masyarakat ini mempresentasikan pertunjukan drama berjudul "Suka Cita Buah dan Sayuran" sebagai media edukasi. Drama ini mengisahkan petualangan buah dan sayuran yang mengajak anak-anak untuk hidup sehat dengan mengonsumsi makanan bergizi. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah Analisis, Perencanaan, dan Resitasi (APR). Metode APR dipilih karena memberikan kerangka kerja sistematis dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program pengabdian masyarakat.

Tahap pertama adalah analisis, di mana tujuan utamanya adalah untuk memahami kebutuhan dan karakteristik anak-anak di TK Tarubasan 2. Di tahap ini dilakukan observasi serta diskusi dengan para guru dan orang tua untuk mengukur tingkat pemahaman anak tentang makanan bergizi. Tahap kedua adalah perencanaan, yang meliputi pembuatan skenario drama yang edukatif dan sesuai dengan usia anak, serta persiapan properti dan media yang menarik. Tahap ketiga adalah resitasi, di mana drama dipentaskan dan selanjutnya dilakukan evaluasi untuk melihat perubahan pemahaman dan sikap anak terhadap konsumsi makanan bergizi.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa anak-anak menjadi lebih antusias dan memahami pentingnya mengonsumsi buah dan sayuran setelah menyaksikan drama tersebut. Selain itu, terjadi perubahan positif pada perilaku mereka yang terlihat dari meningkatnya minat anak-anak untuk memilih makanan sehat saat makan bersama di sekolah. Temuan ini sejalan dengan sebuah penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan media visual dan interaktif dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran anak mengenai gizi.

Kegiatan pengabdian ini berpotensi menjadi model pembelajaran yang dapat diterapkan di berbagai lembaga pendidikan anak usia dini. Dengan memadukan seni drama dan metode APR,

⁴ S.G.L.W.C. Astuti, "Penerapan Teknik Pementasan Bondres Clekontong Mas Dalam Pembelajaran Bermain Peran Siswa Kelas X," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 10, no. 2 (2021): 255–66, https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v10i2.694.

program ini tidak hanya menyediakan edukasi gizi, tetapi juga mengembangkan kreativitas dan keterampilan sosial anak. Kami berharap program ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran gizi di kalangan anak usia dini serta mendukung upaya pencegahan masalah gizi di masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini mengambil topik pengenalan makanan sehat bergizi pada anak melalui drama “Suka Cita Sayur dan Buah” di TK Tarubasan 2 sebagai bentuk upaya agar anak mengenal makanan bergizi dan menyukainya. Melalui pengenalan makanan bergizi dapat membiasakan peserta didik untuk mengonsumsi makanan sehat setiap hari.⁵ Pengabdian ini dilakukan pada tanggal 20 Mei 2025 di TK Tarubasan 2 Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Pemberian makanan yang sehat sejak usia dini dapat menjaga kesehatan dan mendidik anak untuk menanamkan kebiasaan hidup sehat.⁶

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini yaitu persiapan, survei, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode persiapan dengan melakukan survei terlebih dahulu ke pihak lembaga TK Tarubasan 2 dengan bertemu dan berdiskusi langsung bersama kepala sekolah, Ibu Sutanti S. Pd. untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan kegiatan drama. Selain itu, pada tahap persiapan penulis mempersiapkan naskah, pesan moral, kostum, dan aksesoris yang akan digunakan dalam kegiatan penampilan drama. Pada pelaksanaan penampilan drama ini penulis melaksanakan kegiatan penampilan drama di dalam ruang kelas TK Tarubasan 2 dan anak-anak TK Tarubasan 2 melihat penampilan drama serta setelah penampilan drama selesai, anak-anak dapat mencoba kostum dan aksesoris yang digunakan untuk tampil dan sedikit menjadi karakter dalam drama.

⁵ Tri Endang Jatmikowati et al., “Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Pembiasaan Makan Makanan Sehat Pada Anak Usia Dini,” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 2 (2023): 1279–94, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3223>.

⁶ Dian Sofianti, Aep Saepudin, and Arif Hakim, “Prosiding Pendidikan Guru Paud Analisis Terhadap Kegiatan Cooking Class Dalam Peningkatan Pengenalan Makanan Sehat Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Yayasan Beribu Kota Bandung,” *Prosiding Pendidikan Guru PAUD Unisba*, 2020, 45–49, <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/paud/article/view/20243>.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya penanaman nilai-nilai karakter dan pemahaman gizi kepada anak usia dini dilakukan melalui pendekatan langsung yang menyenangkan, salah satunya dengan menampilkan drama edukasi berjudul "Suka Cita Buah dan Sayur". Kegiatan ini merupakan langkah strategis dalam menanamkan kesadaran pentingnya pola makan sehat sejak dini, khususnya di era globalisasi yang penuh dengan tantangan gaya hidup instan. Pada bagian ini, penulis menguraikan kegiatan Penanaman Karakter dan Edukasi Gizi pada Anak Melalui Drama Edukatif di TK Tarubasan 2. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan mengenalkan buah dan sayur, tetapi juga membentuk karakter anak agar berani, kreatif, serta mampu mengekspresikan diri melalui peran. Berikut adalah tahapan pelaksanaan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini:

Persiapan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan TK Tarubasan 2. Dalam menyukseskan kegiatan pengabdian masyarakat, tim PKM melakukan serangkaian persiapan yang matang dan terstruktur kemudian serangkaian persiapan itu kita bagi menjadi 3 tahap, yaitu: *pertama*, tahap membuat naskah. Tahapan ini merupakan tahapan awal untuk mencari sumber ide atau referensi yang nantinya akan diterapkan pada naskah drama kita. Proses pembuatan naskah drama secara umum mempunyai proses yang cukup panjang, pada tanggal 25 April 2025, tim PKM mulai menyusun naskah drama dengan judul "Suka Cita Buah dan Sayur". *Kedua*, Tahap pembuatan kostum dimulai dari pembentukan pola dari bentuk sayur dan buah, tim PKM juga membuat kostum sesuai dengan tema, pembuatan kostum dimulai dari tanggal 10 Mei 2025, tim PKM membuat kostum bersama-sama dan membutuhkan waktu satu minggu.

Survei Kegiatan Pengabdian

Sebelum melaksanakan kegiatan edukasi di TK Pertiwi Tarubasan 2, tim PKM terlebih dahulu melakukan pendekatan awal melalui survei dan wawancara informal dengan pihak sekolah. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memahami kondisi sekolah serta mengidentifikasi potensi kendala yang mungkin dihadapi selama kegiatan berlangsung. Pendekatan ini sejalan dengan praktik dalam kegiatan pengabdian sebelumnya, yang menyarankan adanya asistensi awal seperti home visit guna memastikan bahwa program yang dirancang benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan situasi di lapangan.

Kegiatan edukasi di TK Pertiwi Tarubasan 2 dilaksanakan pada hari Jumat, 23 Mei 2025, dengan tujuan mengenalkan pentingnya konsumsi buah dan sayur kepada anak usia dini. Sebelum pelaksanaan, tim PKM terlebih dahulu mengajukan izin kepada Kepala Sekolah untuk menentukan

hari yang tepat. Kepala Sekolah menyambut baik rencana tersebut dan menetapkan hari Jumat sebagai waktu pelaksanaan kegiatan.

Pelaksanaan Kegiatan Pementasan Drama

Pada tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan seni peran dengan tema "Suka Cita Buah dan Sayur" di TK Pertiwi Tarubasan 2 diawali dengan permohonan izin tim PKM kepada pihak sekolah untuk menampilkan drama. Tim PKM menyampaikan maksud dan tujuan dari bermain drama dalam pembelajaran di TK Pertiwi Tarubasan 2 adalah sebagai berikut: 1) Mengeksplorasi perasaan anak untuk mengenal buah dan sayur. 2) Memperoleh wawasan tentang sikap, nilai dan persepsinya mengenai buah dan sayur. 3) Mengembangkan keterampilan dan sikap dalam memecahkan masalah yang dihadapi. 4) Mengeksplorasi inti permasalahan yang diperankan melalui berbagai cara. 5) Sebagai sarana hiburan bagi anak.

Selain sebagai hiburan, pertunjukan drama juga memiliki tujuan untuk memberikan pendidikan kepada anak-anak melalui narasi dan dialog yang ditampilkan.⁷ Pendidikan untuk anak bertujuan untuk membantu mengarahkan dasar perkembangan sikap, perilaku, pengetahuan yang dibutuhkan oleh anak-anak dalam tumbuh kembang anak pada tahap selanjutnya melalui pengenalan pentingnya makan sayur dan buah.⁸ Setelah penyampaian tujuan, kepala sekolah dan guru kelas memberikan kesempatan kepada tim PKM untuk melaksanakan kegiatan pada hari Jum'at, 23 Mei 2025 di Ruang TK Pertiwi Tarubasan 2. Selanjutnya kegiatan dimulai dengan tahap penjelasan drama yang akan di tampilkan dan memberikan pertanyaan pemantik kepada anak mengenai pemahaman mereka terkait buah-buahan dan sayur-sayuran seperti warna, rasa, bentuk dan lain sebagainya. Tim PKM yang bertugas memerankan sebagai buah mempersiapkan kostum terlebih dahulu, dilanjutkan tim PKM yang berperan sebagai sayur untuk mempersiapkan kostum, hal ini dilakukan secara bergantian supaya anak-anak tetap tenang dan sabar menunggu pementasan drama dari tim PKM.

Drama dipentaskan didepan anak-anak dengan pendalaman karakter yang sesuai dengan alur cerita. Kemudian, tim PKM memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mempraktikkan drama dengan dibimbing oleh tim PKM. Selanjutnya tim PKM membimbing anak-anak untuk menyebutkan peran sesuai dengan kostum yang mereka kenakan. Kegiatan dilakukan secara bergantian dan antri agar seluruh peserta didik dapat merasakan berbagai jenis peran buah dan sayur. Sebelum mengakhiri kegiatan pelatihan drama pada hari itu, anak-anak diajak untuk bercerita

⁷ Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah, "Peranan Seni Drama Membangun Kreativitas Anak Usia Dini," 2024, 110.

⁸ Nur Syamsiah Awuni and Khoiriyah Isni, "Pengembangan Video Animasi Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Media Promosi Kesehatan Manfaat Buah Dan Sayur," *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati* 7, no. 2 (2022): 169, <https://doi.org/10.35842/formil.v7i2.436>.

kembali tentang pengalaman mereka bermain peran, sekaligus diberikan pemahaman ulang mengenai buah dan sayur sebagai penguatan pesan pola hidup sehat dan betapa pentingnya mengonsumsi buah dan sayur. Kegiatan ditutup dengan foto bersama dan semangat ceria dari anak-anak.

Evaluasi Kegiatan

Kegiatan ditutup dengan sesi duduk bersama, di mana tim PKM bercerita tentang pentingnya mengonsumsi sayur dan buah dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak sangat aktif bertanya, salah satunya adalah apakah makan mie atau nugget diperbolehkan. Tim PKM menjawab bahwa boleh, asalkan tidak dikonsumsi setiap hari. Kegiatan ini memberikan pengalaman menarik dan menyenangkan bagi tim PKM dan anak-anak, serta menjadi metode edukasi yang efektif untuk memperkenalkan gizi sejak dini.

Kegiatan ini berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif bagi anak-anak. Melalui pementasan drama, anak-anak tidak hanya mengenal berbagai jenis buah dan sayur, tetapi juga mengembangkan keberanian, kreativitas, dan kemampuan ekspresi diri. Dengan bermain peran, anak menemukan bahwa merancang sesuatu yang baru sangat menyenangkan sehingga mereka dapat mentransfer minat kreatif mereka ke situasi di luar dunia bermain peran.⁹

Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa bermain peran dapat membangun kepercayaan diri, meningkatkan kreativitas, serta memperkaya kemampuan pra-literasi anak usia dini. Menurut Hurlock bermain peran merupakan bermain aktif melalui perilaku dan bahasa serta berhubungan dengan situasi. Anak-anak bermain dalam berpura-pura dan menirukan pengalaman yang di dapat dalam dunia nyatanya. Dalam kegiatan bermain di sentra main peran anak dapat mengembangkan kemampuannya bersosialisasi, mengikuti prosedur, bereksperimen dan berbahasa. Keterlibatan aktif anak-anak dalam mencoba kostum dan memainkan peran menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam menyampaikan pesan tentang pentingnya pola makan sehat sejak dini.¹⁰

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu mengenalkan pentingnya mengonsumsi buah dan sayur serta membentuk karakter positif anak melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Penggunaan metode bermain peran terbukti efektif dalam mendorong anak untuk mengembangkan imajinasi, kemampuan bersosialisasi, berkomunikasi, serta menumbuhkan rasa empati terhadap teman-temannya. Meski

⁹ Ai Ismi Rahmayanti, Aam Kurnia, and Nano Nurdiansah, "Ar-Raihanah : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Implementasi Metode Bermain Peran Dalam Meningkatkan Aspek Perkembangan Seni Anak Usia Dini" 2 (2022): 11–21.

¹⁰ Yubariku Fika, Sri Martini Meilanie, and Lara Fridani, "Peningkatan Kemampuan Bicara Anak Melalui Bermain Peran Berbasis Budaya," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2019): 50, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.229>.

demikian, masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk pelaksanaan di waktu mendatang. Beberapa anak terlihat mulai kehilangan fokus saat pertunjukan berlangsung, menunjukkan perlunya penyesuaian durasi dan variasi aktivitas agar lebih sesuai dengan kemampuan konsentrasi anak usia dini. Selain itu, pembagian peran dalam tim masih perlu ditata lebih efisien agar persiapan kegiatan dapat berjalan lebih lancar. Hal ini sejalan dengan pendekatan pembelajaran anak usia dini yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif anak dalam proses bermain dan belajar secara terpadu, sehingga semua anak memiliki kesempatan untuk terlibat, bukan hanya menjadi penonton atau pendengar pasif.¹¹

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui drama edukatif berjudul “Suka Cita Buah dan Sayur” terbukti efektif dalam mengenalkan pentingnya konsumsi makanan bergizi kepada anak usia dini. Menggunakan pendekatan seni peran, pesan-pesan tentang manfaat buah dan sayur dapat disampaikan secara visual dan emosional, sehingga lebih mudah dipahami dan diingat oleh anak-anak. Anak-anak menjadi lebih antusias dan tertarik untuk mengonsumsi makanan sehat setelah mengikuti pertunjukan ini. Kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap

Kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam pengembangan karakter anak sejak usia dini. Melalui pengalaman mencoba kostum dan memerankan berbagai tokoh dalam drama, anak-anak didorong untuk lebih percaya diri, berani tampil di depan umum, serta mengekspresikan ide dan emosi mereka secara kreatif. Interaksi yang terjadi selama proses ini juga melatih keterampilan sosial, seperti kemampuan bekerja sama, berempati, dan menghargai perbedaan. Semua ini merupakan fondasi penting dalam pembentukan kepribadian anak yang tangguh dan adaptif.

Lebih dari sekadar sarana hiburan, pendekatan ini menjadi bagian dari proses pembelajaran holistik yang menyenangkan dan bermakna. Anak-anak tidak hanya memperoleh pemahaman tentang nilai-nilai penting seperti kesehatan dan gizi, tetapi juga belajar dalam suasana yang penuh semangat, eksploratif, dan sesuai dengan dunia mereka. Dengan menggabungkan unsur seni dan edukasi, kegiatan ini memperkaya pengalaman belajar anak secara menyeluruh, mencakup aspek kognitif, emosional, sosial, dan fisik.

Meskipun terdapat kendala seperti menurunnya perhatian anak selama pertunjukan, hal tersebut menjadi evaluasi untuk peningkatan ke depan, seperti penyesuaian durasi dan dinamika kegiatan. Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa drama edukatif dapat menjadi alternatif pembelajaran tematik yang interaktif dan kontekstual. Model ini sangat direkomendasikan

¹¹ Choirun Nisak Aulina, “Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Melalui Bermain Peran Di TK Aisyiyah 6 Tanggulangin,” *Pedagogia*, no. 1 (2015): 59–69.

untuk diadaptasi oleh lembaga pendidikan lain dalam upaya menanamkan kebiasaan hidup sehat sejak dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala TK Pertiwi Tarubasan 2 beserta seluruh guru yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan ini. Penghargaan khusus juga kami berikan kepada anak-anak yang telah berpartisipasi aktif dengan semangat dan antusiasme yang luar biasa. Dan terimakasih untuk seluruh tim PKM yang telah bekerja sama dengan dedikasi tinggi hingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

REFERENSI

- Arfian, Revan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta, Motif Parang, and Desain Kostum. "MOTIF BATIK KAWUNG DAN PARANG SEBAGAI ELEMEN DESAIN KOSTUM GAME," 2020.
- Astuti, Greynike Putri, and Tri Susilowati. "Pelaksanaan Literasi Dan Numerasi Melalui Asistensi Mengajar Di SD Negeri Trombol 1 Kecamatan Mondokan Kabupaten Sragen." *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* 2, no. 3 (2022): 977–84. <https://doi.org/10.54082/jamsi.354>.
- Awuni, Nur Syamsiah, and Khoiriyah Isni. "Pengembangan Video Animasi Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Media Promosi Kesehatan Manfaat Buah Dan Sayur." *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati* 7, no. 2 (2022): 169. <https://doi.org/10.35842/formil.v7i2.436>.
- Azizah, A N I, A A Dewi, A Mutawakkil, and ... "Seni Peran Untuk Anak Usia Dini." *Penerbit Tahta ...*, 2024.
- Azizah, Annafi' Nurul 'Ilmi. "Peranan Seni Drama Membangun Kreativitas Anak Usia Dini," 2024, 110.
- Erika Yulsimaulina, Suaebah, Agustiansyah. "Pengaruh Edukasi Gizi Dengan Metode Bernyanyi Terhadap Asupan Sayur Dan Buah." *Nutrition* 3 (2020): 61–65. <http://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/PNJ/article/view/701>.
- Fika, Yubariku, Sri Martini Meilanie, and Lara Fridani. "Peningkatan Kemampuan Bicara Anak Melalui Bermain Peran Berbasis Budaya." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2019): 50. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.229>.
- Jatmikowati, Tri Endang, Kristi Nuraini, Dyah Retno Winarti, and Asti Bhawika Adwitiya. "Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Pembiasaan Makan Makanan Sehat Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 2 (2023): 1279–94. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3223>.
- Nisak Aulina, Choirun. "Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Melalui Bermain Peran Di TK Aisyiyah 6 Tanggulangin." *Pedagogia*, no. 1 (2015): 59–69.
- Rahmawati, Lusi Anindia, Amalina Ratih Puspa, Elma Alfiah, Zakia Umami, Siti Muslimah Sulaeman, and Diamarella Rizkiyah. "Pemanfaatan Animasi Digital Sebagai Media Edukasi Gizi Seimbang Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Gizi Anak Usia Dini Di TK Islam Qolbus Salim." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia* 5, no. 1 (2022): 61. <https://doi.org/10.36722/jpm.v5i1.1769>.
- Rahmawati, Sri, Irhamni Irhamni, Nurlaili Nurlaili, Suhendrayatna Suhendrayatna, Syaiful Huzni, Marwan Marwan, Aman Yaman, Muhammad Syukri, and Sarika Zuhri. "Pemanfaatan Metode Survei Sebagai Strategi Evaluasi Kegiatan Asistensi Mengajar Dalam Mendukung Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka." *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)* 5, no. 1 (2023): 102–15. <https://doi.org/10.29244/jpim.5.1.102-115>.
- Rahmayanti, Ai Ismi, Aam Kurnia, and Nano Nurdiansah. "Ar-Raihanah : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Implementasi Metode Bermain Peran Dalam Meningkatkan Aspek Perkembangan Seni Anak Usia Dini" 2 (2022): 11–21.

Rina Amelia, Slamet Triyadi, Uah Maspuroh. "Edukasi Dan Perencanaan Investasi Generasi Milenial." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 23 (2023): 656–64.

S.G.L.W.C. Astiti. "Penerapan Teknik Pementasan Bondres Clekontong Mas Dalam Pembelajaran Bermain Peran Siswa Kelas X." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 10, no. 2 (2021): 255–66. https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v10i2.694.

Sofianti, Dian, Aep Saepudin, and Arif Hakim. "Prosiding Pendidikan Guru Paud Analisis Terhadap Kegiatan Cooking Class Dalam Peningkatan Pengenalan Makanan Sehat Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Yayasan Beribu Kota Bandung." *Prosiding Pendidikan Guru PAUD Unisba*, 2020, 45–49. <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/paud/article/view/20243>.